

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, KUALITAS AKTIVA,
SENSITIVITAS, EFISIENSI DAN SOLVABILITAS
TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE)
PADA BANK UMUM SWASTA
NASIONAL *GO PUBLIC***

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Manajemen



Oleh :

RIA PUSPITA DEWI
NIM : 2012210022

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2016**

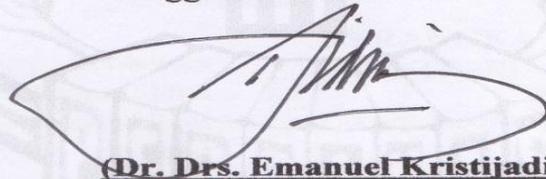
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Ria Puspita Dewi
Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 06 Agustus 1992
NIM : 2012210022
Jurusan : Manajemen
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Manajemen Perbankan
Judul : Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Akitiva,
Sensitivitas, Efisiensi Dan Solvabilitas Terhadap
Return On Equity (ROE) Pada Bank Umum
Swasta Nasional Go Public

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 28-03-2016



(Dr. Drs. Emanuel Kristijadi, M.M.)

Ketua Program Sarjana Manajemen

Tanggal : 04-04-2016



(Dr. Muazaroh, S.E., M.T.)

**THE EFFECT OF LIQUIDITY RATIOS, ASSET QUALITY, SENSITIVITY
EFFICIENCY AND SOLVENCY OF RETURN ON EQUITY
(ROE) ON NATIONAL PRIVATE COMMERCIAL
BANKS GO PUBLIC**

Ria Puspita Dewi
STIE Perbanas Surabaya
Email : riapuspitadewi9@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, and PR simultaneously have a significant positive effect on ROE in the National Private Banks Go Public

The sample used in this study is a Bank, Bank CIMB Niaga, Bank BCA. The data used is secondary data and sample collection technique purposive sampling and multiple linear regression analysis using the F test and t test. Using the study period from 2010 to the first quarter 2015 second quarter.

The Results from this study is that the LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, and PR have a significant positive impact on the National Private Banks Go Public, variables that have a significant positive effect is PDN and BOPO the national private commercial bank Go Public. Variables that have a significant negative impact is variable NPL, APB, IRR and the variable is not significant positive effect LDR, LAR, IPR and PR

Keywords: National Private Commercial Bank Go Public, Liquidity, Asset Quality, Sensitivity, Efficiency And Solvency Toward ROE

PENDAHULUAN

Bank adalah lembaga keuangan yang menjadi mediator penyaluran dana dalam bentuk kredit, atau perantara antara pihak yang kelebihan dana (surplus) dengan pihak yang kekurangan (defisit). Menurut UU no 10 tahun 1998 tentang perbankan Indonesia menjelaskan bahwa "bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak". Dari definisi tersebut bank memiliki fungsi ekonomis melalui menghimpun dana, menyalurkan dana, tetapi juga mempunyai fungsi sosial yaitu meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

KERANGKA TEORISTIS DAN HIPOTESIS

Likuiditas Bank

Likuiditas merupakan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat ditagih. Bank dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang diajukan Kasmir (2012:315) Untuk mengukur rasio ini dapat digunakan beberapa rasio diantaranya :

1. Loan to Deposit Ratio (LDR)
Merupakan rasio antara sejumlah kredit yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga. Rasio ini menunjukkan salah satu

penilaian likuiditas bank. Maka diumuskan sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2. Loan To Asset Ratio (LAR)

LAR Merupakan rasio untuk mengukur jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah harta yang dimiliki bank. Semakin tinggi tingkat rasio, menunjukkan semakin rendahnya tingkat likuiditas bank. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{LAR} = \frac{\text{Total Kredit yang diberikan}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. Investing Policy Ratio (IPR)

Merupakan kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya kepada para deposannya dengan cara menglikuidasi surat-surat berharga yang dimilikinya. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{IPR} = \frac{\text{Surat-surat berharga}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Kualitas Aktiva

Kualitas Aktiva merupakan aset untuk memastikan aset yang dimiliki Bank dan nilai riil dari aset tersebut. (veithzal Rivai, 2013 : 473). Penilaian berdasarkan kepada Kualitas Aktiva yang dimiliki Bank. Rasio yang diukur sebagai berikut :

4. Non Performing Loan (NPL)

NPL Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yaitu kredit yang kolektibilitasnya kurang lancar, diragukan dan macet. Dapat diukur dengan rumus :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

5. Aktiva Produktif Bermasalah (APB)

Rasio untuk mengukur seberapa besar aktiva produktif bermasalah dengan

kualitas aktiva kurang lancar, diragukan, dan macet dari keseluruhan aktiva produktif yang dimiliki Bank (Taswan, 2011:164). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{APB} = \frac{\text{Aktiva Produktif Bermasalah}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Rasio Sensitivitas

Menurut Viethzal Rivai (2013: 489) sensitivitas merupakan penilaian terhadap kemampuan modal bank untuk mengcover akibat yang ditimbulkan oleh perubahan risiko pasar dan kecukupan manajemen resiko pasar. Sensitivitas dapat dilihat dari beberapa rasio dibawah ini

1. Interest Rate Risk (IRR)

Menurut Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono (2011: 273) IRR adalah risiko yang timbul karena adanya perubahan tingkat suku bunga. Jika suku bunga cenderung naik maka akan terjadi peningkatan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan peningkatan biaya bunga. Dapat menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{IRR} = \frac{(\text{IRSA})}{(\text{IRSL})} \times 100\%$$

2. Posisi Devisa Netto (PDN)

Rasio ini merupakan penjumlahan dari nilai absolut dari nilai selisih aktiva dan passiva dalam neraca, untuk setiap valuta asing ditambah dengan selisih bersih tagihan dan kewajiban baik yang merupakan komitmen maupun kontijensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing dinyatakan dalam rupiah (Vaithzal Rifai, 2013 :27). Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{PDN} = \frac{\text{AV} + \text{selisish off balance aheet}}{\text{modal}} \times 100\%$$

Rasio Efisiensi Bank

Menurut Martono (2013:87) efisiensi bank merupakan tingkat kinerja manajemen bank dalam menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna dan hasil

guna. Efisiensi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Biaya Operasional / Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut *Viethzal Rivai (2013:482)* BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. BOPO dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

Rasio Solvabilitas

Solvabilitas *Kasmir(2012:322)* solvabilitas bank adalah “mengukur apakah permodalan yang dimiliki sudah memadai atau sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total Asset masuk dapat ditutupi *capital equity*

1. Primary Ratio (PR)

Rasio ini digunakan untuk mengukur apakah permodalan yang sudah dimiliki memadai atau sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total asset masuk dapat ditutupi oleh *capital equity (kasmir, 2012 : 322)*. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PR = \frac{\text{Modal}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

TABEL 1.1
RETURN ON EQUITY (ROE) PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL GO PUBLIC
PADA PERIODE TAHUN 2010-2015 (DALAM PERSEN)

No	NAMA BANK	2010	2011	Tren	2012	Tren	2013	Tren	2014	Tren	Rata2 tren ROE	Rata2 T
1	PT Bank Artha Graha Internasional .tbk	8,79	8,79	0,00	0,08	-8,71	12,53	12,45	5,80	-1,20	36,76	-3,23
2	PT Bank Bukopin .tbk	19,69	20,10	0,41	19,47	-0,63	19,09	-0,38	12,50	3,79	93,57	-6,43
3	PT Bank Bumi Artha .tbk	8,05	11,94	3,89	14,84	2,90	13,15	-1,69	11,34	-2,73	60,76	2,74
4	PT Bank Central Asia .tbk	33,30	33,54	0,24	30,44	-3,10	28,15	-2,29	25,50	-3,85	154,54	-8,57
5	PT Bank CIMB Niaga .tbk	24,29	21,65	-2,64	22,98	1,33	18,96	-4,02	10,28	-9,15	98,35	-15,84
6	PT Bank Danamon .tbk	18,52	14,95	-3,57	15,78	0,83	12,99	-2,79	17,33	-7,32	81,24	-2,65
7	PT Bank Ekonomi Raha Raja .tbk	14,34	10,43	-3,91	7,63	-2,80	9,03	1,40	2,30	0,00	44,11	-12,04
8	PT Bank Himpunan Saudara .tbk	17,45	23,36	5,91	27,44	4,08	25,87	-1,57	8,35	7,86	105,17	-7,53
9	PT Bank ICB Bumi Putera .tbk	0,09	0,1	0,01	0,11	0,01	0,08	-0,03	0,06	0,01	0,45	-0,03
10	PT Bank Internasional Indonesia .tbk	0,61	0,09	-0,52	0,48	0,4	0,09	-0,39	0,07	-0,14	1,39	-0,56
11	PT Bank Mayapada Internasional .tbk	7,28	11,53	4,25	17,67	6,14	22,85	5,18	20,96	4,66	84,56	14,61
12	PT Bank Mega .tbk	27,20	26,74	-0,46	27,44	0,70	9,65	-17,79	10,05	6,32	103,81	-15,88
13	PT Bank Mutiara .tbk	41,68	34,91	-6,77	15,04	-19,87	-142,48	-157,52	-57,88	16,95	-115,55	-96,11
14	PT Bank Nusantara Prayahyangan .tbk	11,67	12,82	1,15	14,37	1,55	12,16	-2,21	9,09	-5,07	60,78	-3,59
15	PT Bank OCBC NISP .tbk	7,65	12,90	5,25	12,22	-0,68	11,87	-0,35	9,68	-0,07	55,92	2,02
16	PT Bank of india Indonesia .tbk	0,11	0,03	-0,08	0,02	-0,01	0,04	0,02	9,14	-7,02	1,87	2,26
17	PT Bank Permata .tbk	21,50	16,00	-5,50	17,54	1,54	15,68	-1,86	12,17	0,34	84,98	-9,26
18	PT Bank Rakyat Indonesia Argoniaga . tbk	4,00	11,39	7,39	10,26	-1,13	8,89	-1,37	7,36	1,71	43,41	3,70
19	PT Bank SinarMas .tbk	0,46	0,45	-0,01	0,31	-0,14	0,59	0,28	0,58	5,02	0,48	0,04
20	PT Pan Indonesia Bank .tbk	12,81	14,63	1,82	15,37	0,74	14,56	-0,81	13,09	-2,17	72,28	-0,15
21	PT Bank QNB Kasawan .tbk	0,77	0,72	-0,05	-3,38	-4,10	0,29	-3,67	6,54	-3,72	5,41	5,03
22	PT Bank Pundi Indonesia .tbk	0,13	0,08	-0,05	0,06	-0,02	0,07	0,01	0,02	-0,01	0,37	-0,11
23	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional	0,17	0,2	0,03	0,27	0,07	0,21	-0,06	0,05	-0,03	0,93	-0,14
24	PT Bank Victoria Internasional .tbk	0,04	-424,60	-424,64	8,11	432,71	6,08	-2,03	0,17	3,44	-82,04	0,04
25	PT Bank Capital Indonesia	0,32	0,08	-0,24	0,48	0,40	0,09	-0,38	0,04	2,07	0,22	-0,07
26	PT Windu Kentjana Internasional, Tbk	0,12	0,06	-0,05	0,19	0,13	0,22	0,02	0,19	8,02	0,16	0,02
27	PT Bank Maspion Indonesia, Tbk	0,17	0,14	-0,03	0,20	0,06	0,07	-0,14	0,10	4,40	0,14	-0,02
28	PT Bank Mustika Dharma, Tbk	0,08	0,10	0,02	0,22	0,12	3,56	3,34	2,42	1,12	1,28	0,58
29	PT Bank MNC Internasional, Tbk	0,31	0,10	0,06	0,09	-0,01	1,08	0,99	1,12	4,54	0,54	0,27
30	PT Bank NationalNobu, Tbk	0,02	0,02	-0,04	2,31	2,23	1,89	-0,42	0,02	5,04	0,85	1,30
31	PT Bank UOB Indonesia, Tbk	0,25	0,29	0,04	0,27	-0,02	1,00	0,73	0,08	3,13	0,38	-0,04
	Rata-rata	312,87	-136,74	-418,13	278,05	414,74	107,34	-170,72	138,44	32,91	132,57	-149,7

Hipotesis yang diajukan adalah

(1). LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan PR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public. (2) LDR secara Parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public. (3)

LAR secara Parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public (4) IPR secara Parsial mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public. (5) NPL secara Parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public. (6) APB secara Parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public. (7) IRR secara Parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public. (8) PDN secara Parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public (9) BOPO secara Parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public. (10) PR secara Parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public.

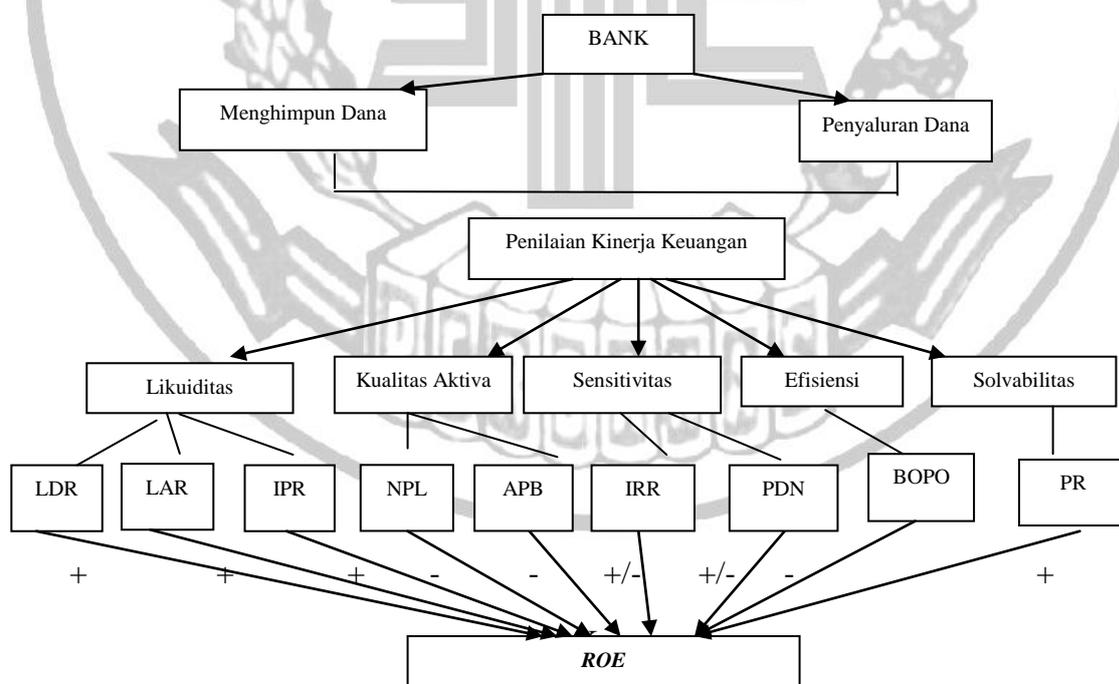
METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Berdasarkan pendekatan (dimensi waktunya), penelitian ini termasuk jenis penelitian *pooling data* karena penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis gabungan antara *cross sectional studies* dan *longitudinal studies* sebab penelitian ini memiliki banyak obyek yang menggambarkan keadaan dari waktu ke waktu (Jonathan Sarwono, 2012 : 18).

Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada aspek tinjauan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, PR terhadap ROE. Periode penelitian yang digunakan mulai triwulan satu pada tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2015.



7.3 Kerangka pemikiran

Identifikasi Variabel

Variabel-Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel

bebas (independent) dan variabel terikat (tergantung):

Variabel tergantung (Y)

$Y = ROE$

Variabel bebas (X) terdiri dari :

LDR(X_1) IRR (X_6)

LAR(X_2) PDN (X_7)

IPR (X_3) BOPO (X_8)

NPL(X_4) PR (X_9)

APB(X_5)

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Adapun definisi operasional dan pengukuran variabel dan masing-masing variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

LDR perbandingan antara seluruh kredit yang disalurkan dengan total dan pihak ketiga yang dimiliki oleh Bank pada Bank Umum Swasta Nasional go public pada periode triwulansatu tahun 2010 sampai dengan triwulandua pada tahun 2015

LAR Merupakan rasio untuk mengukur jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah harta yang dimiliki bank. Semakin tinggi tingkat rasio, menunjukkan semakin rendahnya tingkat likuiditas Bank, padaperiode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua pada tahun 2015

IPR Perbandingan antara surat-surat berharga dengan total dana pihak ketiga yang dimiliki oleh Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publicpadaperiodetriwulansatu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua pada tahun 2015

NPL Perbandingan antara kredit bermasalah dengan total kredit padaBank Umum Swasta Nasional *Go Public*

padaperiode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua pada tahun 2015

APB Rasio perbandingan antara aktiva produktif bermasalah yang koleksibilitasnya kurang lancar, diragukan dan macet dibandingkan dengan aktiva produktif secara keseluruhan. pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* padaperiode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua pada tahun 2015

IRR Perbandingan antara bunga yang diterima oleh Bank dengan bunga yang dibayarkan oleh Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* padaperiode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua pada tahun 2015.

PDN Rasio perbandingan antara jumlah selisih antara aktiva valas dengan pasiva valas ditambah selisih off balance sheet dengan modal bank umum swasta nasional go public triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua pada tahun 2015.

BOPO Perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* Public padaperiode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulandua pada tahun 2015.

PR Merupakan perbandingan antara modal dengan total asset pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* Public padaperiode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua pada tahun 2015.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank umum Swasta Nasional *Go Public*. Sampel adalah menyeleksi bagian dari elemen-elemen populasi atau kesimpulan tentang keseluruhan populasi yang diperoleh. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode

purposive sampling, artinya sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian yang merupakan wakil-wakil dari segala laporan populasi. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bank Umum Swasta Nasional Go Public yang memiliki total asset 186 triliun sampai dengan 565 triliun triwulan dua Tahun 2015.

Berdasarkan 3 (tiga) Bank Umum Swasta Nasional Go Public diantaranya yaitu Bank Central Asia, Bank Permata, Bank CIMB Niaga.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 for window, maka dapat dilakukan analisis statistik yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh hubungan antara variabel bebas (independent) yang meliputi LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan PR terhadap variabel tergantung (dependent) yaitu ROE. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 4.11

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 92,771 - 0,075X_1 - 0,218X_2 - 0,043X_3 + 4,101X_4 - 1,398X_5 + 0,146X_6 + 0,498X_7 - 0,749X_8 - 1,306X_9 + e_i$$

Uji F (Uji Serempak)

Uji serempak (Uji F) ini dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian menunjukkan variabel bebas (LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan PR) Secara

Tabel 4.11
ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

MODEL	Unstandardized Coefficients	
	B	Std Error
(constant)	92,771	4,932
X ₁ = LDR	-0,075	0,125
X ₂ = LAR	-0,218	0,222
X ₃ = IPR	-0,043	0,118
X ₄ = APB	4,101	1,214
X ₅ = NPL	-1,398	0,864
X ₆ = IRR	0,146	0,097
X ₇ = PDN	0,498	0,142
X ₈ = BOPO	-0,749	0,041
X ₉ = PR	-1,306	0,151
R square = 0,956	Fhitung = 136,178	
R = 0.978 ^a	Sig = 0,000	

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS

bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantung

(ROE). Hasil Uji F ini berdasarkan perhitungan SPSS 16.0 for windows, dapat

dilihat pada tabel 4.12. (α) = 0,05 dengan (df) pembilang = k = 9 dan (df) penyebut = 56-9-1 = 49 F tabel (9,49) = 2.08

Kriteria pengujian untuk hipotesis adalah sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantung.

Koefisien determinasi atau (R^2) sebesar 0,956 atau 95,6 persen artinya ROE (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas, sedangkan 4,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

Uji T (Uji Parsial)

Uji T ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dari LDR (X1), LAR (X2), IPR (X3), NPL (X4). Secara parsial memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel tergantung ROE dan APB (X5), BOPO (X8) dan PR (X9) secara parsial memiliki pengaruh yang negatif signifikan

terhadap ROE. Dan IRR (X6), PDN (X7) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE (Y).

Hal tersebut akan dijelaskan melalui hipotesis sebagai berikut :

Uji Hipotesis

$H_0 : \beta_1 \leq 0$, berarti variabel bebas LDR (X1), LAR (X2), IPR (X3), PR (X9) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap variabel tergantung ROE (Y).

$H_1 : \beta_1 > 0$, Berarti variabel bebas LDR (X1), LAR (X2), IPR (X3), PR (X9) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel tergantung ROE (Y).

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, berarti variabel bebas IRR (X6) dan PDN (X7) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantung ROE (Y).

$\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas (df) = 49, maka dapat diperoleh t_{tabel} sebesar 1.67252 untuk uji dua sisi $\alpha/2$ 0,025 dengan derajat bebas (df) = 49, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2.00324.

Dengan menggunakan perhitungan program SPSS windows 16.0 dengan perolehan perhitungan Uji t pada tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.12
HASIL UJI PARSIAL (Uji t)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan		r	r^2
			H_0	H_1		
LDR (X ₁)	-0,596	1.67252	Diterima	Ditolak	-0,079	0,006
LAR (X ₂)	-0,983	1.67252	Diterima	Ditolak	-0,130	0,017
IPR (X ₃)	-0,368	1.67252	Diterima	Ditolak	-0,049	0,002
APB (X ₄)	3,377	-1.67252	Diterima	Ditolak	0,411	0,169
NPL (X ₅)	-1,618	-1.67252	Diterima	Ditolak	-0,211	0,045
IRR (X ₆)	1,512	±2.00324	Diterima	Ditolak	0,198	0,039
PDN (X ₇)	3,517	±2.00324	Ditolak	Diterima	0,425	0,181
BOPO (X ₈)	-18,107	-1.67252	Ditolak	Diterima	-0,924	0,854
PR (X ₉)	-8,678	1.67252	Diterima	Ditolak	-0,757	0,573

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS
Pengaruh X₁ terhadap Variabel Y

Berdasarkan Uji t seperti yang telah ditunjukkan pada tabel 4.12 diatas bahwa

telah diperoleh t_{hitung} sebesar $-0,596$ dan tabel $(0,05 : 49)$ dengan hasil 1.67252 , sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} - 0,596 < t_{tabel} 1.67252$. karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa X_1 secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Y . Besar dari koefisien determinasi parsial (r^2) adalah sebesar $0,006$, ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel X_1 memberikan kontribusi terhadap Y sebesar $0,6$ persen.

Pengaruh X_2 terhadap Variabel Y

Berdasarkan Uji t seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.12 diatas maka diperoleh t_{hitung} sebesar $0,983$ dan t_{tabel} sebesar $(0,05 ; 49) 1.67252$, sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 0,983 < t_{tabel}$ sebesar 1.67252 . Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian X_2 memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Y . Sedangkan besarnya koefisien determinan atau (r^2) sebesar $0,017$ artinya secara parsial variabel X_2 memberikan kontribusi terhadap Y sebesar $1,7$ persen.

Pengaruh X_3 terhadap Variabel Y

Berdasarkan Uji t seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.12 diatas maka diperoleh t_{hitung} sebesar $-0,368$ dan t_{tabel} sebesar $(0,05;49) 1.67252$, sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} -0,368 < t_{tabel}$ sebesar 1.67252 . Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian X_3 memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap Y . Sedangkan besarnya koefisien determinan atau (r^2) sebesar $0,002$ artinya secara parsial variabel X_3 memberikan kontribusi terhadap Y sebesar $0,2$ persen.

Pengaruh X_4 terhadap Variabel Y

Berdasarkan Uji t seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.12 diatas maka diperoleh t_{hitung} sebesar $3,377$ dan t_{tabel} sebesar $(0,05;49) -1.67252$, sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 3,377 > t_{tabel}$ sebesar

-1.67252 . Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian X_4 memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Y . Sedangkan besarnya koefisien determinan atau (r^2) sebesar $0,169$ artinya secara parsial variabel X_4 memberikan kontribusi terhadap Y sebesar $16,9$ persen.

Pengaruh X_5 terhadap Variabel Y

Berdasarkan Uji t seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.12 diatas maka diperoleh t_{hitung} sebesar $-1,618$ dan t_{tabel} sebesar $(0,05;49) -1.67252$, sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} -1,618 \geq t_{tabel}$ sebesar -1.67252 . Sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian X_5 memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Y . Sedangkan besarnya koefisien determinan atau (r^2) sebesar $0,045$ artinya secara parsial variabel X_5 memberikan kontribusi terhadap Y sebesar $4,5$ persen.

Pengaruh X_6 terhadap Variabel Y

Berdasarkan Uji t seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.12 diatas maka diperoleh t_{hitung} sebesar $1,512$ dan t_{tabel} sebesar $(0,05;49) 2.00324$, sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 1,512 < t_{tabel}$ sebesar 2.00324 . Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian X_6 memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Y . Sedangkan besarnya koefisien determinan atau (r^2) sebesar $0,039$ artinya secara parsial variabel X_6 memberikan kontribusi terhadap Y sebesar $3,9$ persen.

Pengaruh X_7 terhadap Variabel Y

Berdasarkan Uji t seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.12 diatas maka diperoleh t_{hitung} sebesar $3,517$ dan t_{tabel} sebesar $(0,05;49) 2.00324$, sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 3,517 > t_{tabel}$ sebesar 2.00324 . Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian X_7 memiliki pengaruh yang

positif signifikan terhadap Y. Sedangkan besarnya koefisien determinan atau (r^2) sebesar 0,181 artinya secara parsial variabel X_7 memberikan kontribusi terhadap Y sebesar 18,1persen.

Pengaruh X_8 terhadap Variabel Y

Berdasarkan Uji t seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.12 diatas maka diperoleh t_{hitung} sebesar -18,107 dan t_{tabel} sebesar (0,05;49) 1,67252, sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} -18,107 < t_{tabel}$ sebesar -1,67252. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian X_8 memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap ROE maka diterima. Sedangkan besarnya koefisien determinan atau (r^2) sebesar 0,854 artinya secara parsial variabel X_8 memberikan kontribusi terhadap Y sebesar 85,4persen.

Variabel yang memiliki kontribusi yang paling dominan dilihat dari nilai kontribusi yang diperoleh. Variabel yang memiliki dominan yang paling tinggi dan memiliki pengaruh yang signifikan dalam penelitian ini adalah X_8 yaitu sebesar 85,4 persen.

Pengaruh X_9 terhadap Variabel Y

Berdasarkan Uji t seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.12 diatas maka diperoleh t_{hitung} sebesar -8,678 dan t_{tabel} sebesar (0,05;49) 1,67252, sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} -8,678 < t_{tabel}$ sebesar 1,67252. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian X_9 memiliki pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap Y. Sedangkan besarnya koefisien determinan atau (r^2) sebesar 0,573 artinya secara parsial variabel X_9 memberikan kontribusi terhadap Y sebesar 57,3persen.

Pembahasan

Berdasarkan hasil regresi linier berganda yang dapat diketahui bahwa diantara kesembilan variabel bebas yang tidak sesuai dengan teori adalah sebagai berikut : LDR, LAR, IPR, NPL, APB,

IRR, PDN, BOPO, dan PR. Pada pembahasan penelitian ini, menunjukkan bahwa terjadi penurunan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik pada TW 1 tahun 2010 sampai TW II tahun 2015 sebesar -0,67 persen disebabkan karena laba meningkat lebih kecil dari pada peningkatan modal.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

LDR Menurut teori, pengaruh dari LDR terhadap ROE adalah positif. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel LDR memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,075 yang berarti LDR memiliki pengaruh yang negatif terhadap ROE. Sehingga penelitian ini ketidaksesuaian dengan teori.

Ketidaksesuaian teori dengan hasil penelitian ini disebabkan karena secara teoritis apabila LDR mengalami peningkatan artinya peningkatan total kredit dengan prosentase lebih besar daripada peningkatan pendapatan lebih besar daripada peningkatan biaya, sehingga laba bank akan meningkat, ROE akan mengalami peningkatan.

LAR Menurut teori, pengaruh dari LAR terhadap ROE adalah Positif. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel LAR memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,218 yang berarti LDR memiliki pengaruh yang negatif terhadap ROE. Sehingga penelitian ini ketidaksesuaian dengan teori.

Ketidaksesuaian teori ini diakibatkan jika kenaikan kredit lebih besar daripada kenaikan asset maka akan terjadi peningkatan pada pendapatan dan laba juga akan mengalami peningkatan, sehingga mengakibatkan ROE mengalami peningkatan. Tetapi hal ini tidak dengan penelitian ini bahwa ROE mengalami penurunan yang diakibatkan karena lab

Tabel 4.13
Rangkuman hasil hipotesisi

Variabel	Kesimpulan	Teori	Hasil Penelitian	Kesesuaian Teori
LDR	Diterima	Positif	Negatif	Tidak Sesuai
LAR	Diterima	Positif	Negatif	Tidak Sesuai
IPR	Diterima	Positif	Negatif	Tidak Sesuai
NPL	Diterima	Negatif	Negatif	Sesuai
APB	Diterima	Positif	Positif	Sesuai
IRR	Diterima	Positif/Negatif	Positif	Sesuai
PDN	Diterima	Positif/Negatif	Positif	Sesuai
BOPO	Ditolak	Negatif	Negatif	Sesuai
PR	Ditolak	Positif	Negatif	Tidak Sesuai

Sumber : data diolah dari SPSS

IPR Menurut teori, pengaruh dari IPR terhadap ROE adalah Positif. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel IPR memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,043 yang berarti IPR memiliki pengaruh yang negatif terhadap ROE. Sehingga penelitian ini ketidaksesuaian dengan teori. .

Ketidaksesuaian teori dalam penelitian ini karena secara teoritis apabila IPR meningkat berarti telah terjadi penurunan surat berharga yang dimiliki dengan prosentase lebih besar dibandingkan dengan peningkatan total dan pihak ketiga. Sehingga ROE juga akan menurun.

APB Menurut teori, pengaruh dari APB terhadap ROE adalah Negatif. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel APB memiliki koefisien regresi positif sebesar 4,101 yang berarti APB memiliki pengaruh yang positif terhadap ROE. Sehingga penelitian ini sesuai dengan teori.

Kesesuaian hasil penelitian ini berarti total aktiva produktif bermasalah lebih kecil daripada total aktiva produktif. Sehingga pendapatan menurun dan laba juga mengalami penurunan. Akan tetapi ROE mengalami kenaikan yang diakibatkan oleh laba setelah pajak lebih besar daripada peningkatan modal inti.

NPL Menurut teori, pengaruh dari NPL terhadap ROE adalah negatif. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel NPL memiliki koefisien regresi negatif sebesar -1,398 yang berarti NPL memiliki pengaruh yang negatif terhadap ROE. Sehingga penelitian ini tidak sesuai dengan teori.

NPL meningkat berarti telah terjadi peningkatan total kredit yang bermasalah dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total kredit yang disalurkan bank. Akibatnya terjadi peningkatan biaya. pencadangan yang lebih besar dibandingkan peningkatan pendapatan, sehingga laba bank akan menurun dan

seharusnya ROE bank menurun. Penurunan ROE diakibatkan karena laba meningkat lebih kecil daripada peningkatan modal.

IRR Menurut teori, pengaruh dari IRR terhadap ROE adalah Positif. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel IRR memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,146 yang berarti IRR memiliki pengaruh yang positif terhadap ROE. Sehingga penelitian ini sesuai dengan teori

Hal ini sesuai dengan teori karena IRR dapat memiliki pengaruh yang positif dan negatif terhadap ROE, IRR menurun diakibatkan karena peningkatan IRSA lebih kecil daripada kenaikan IRSL, laba yang meningkat lebih kecil daripada peningkatan biaya yang mengakibatkan laba menurun dan ROE akan mengalami penurunan. Penurunan ROE diakibatkan karena laba meningkat lebih kecil daripada peningkatan modal.

PDN Menurut teori, pengaruh dari PDN terhadap ROE adalah Positif dan bisa negatif. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel PDN memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,498 yang berarti PDN memiliki pengaruh yang positif terhadap ROE. Sehingga penelitian ini sesuai dengan teori

Kesesuaian ini dikarenakan hasil peningkatan PDN yang menunjukkan peningkatan aktiva valas lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan pasiva valas, jika nilai tukar naik maka kenaikan pendapatan lebih kecil dari peningkatan biaya yang

mengakibatkan laba menurun dan ROE juga akan mengalami penurunan. ROE mengalami penurunan disebabkan karena laba meningkat lebih kecil daripada peningkatan modal.

BOPO Secara teori variabel BOPO terhadap ROE memiliki pengaruh yang negatif. Dari penelitian yang diperoleh dari koefisien regresi untuk BOPO adalah 0,749. Sehingga penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang negatif terhadap ROE. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa tingkat BOPO yang menurun akan menunjukkan semakin tinggi efisiensi operasional yang dicapai oleh perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa semakin efisiensi aktiva bank dalam menghasilkan keuntungan. Peningkatan biaya operasional bank yang tidak diikuti dengan peningkatan pendapatan operasional akan berakibat berkurangnya laba bersih sehingga akan mengakibatkan penurunan profitabilitas. Dengan tingginya biaya yang akan dikeluarkan dalam menghasilkan keuntungan yang dicapai oleh perusahaan, maka akan berakibat rendahnya efisiensi operasional bank sehingga akan berpengaruh terhadap profitabilitas yang semakin menurun.

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

Rasio LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN BOPO, dan PR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public TW 1 Tahun 2010 sampai dengan TW II Tahun 2015. Besarnya

pengaruh LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN BOPO, dan PR secara bersama-sama terhadap ROE adalah sebesar 95,6 persen sedangkan sisanya 4,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

LDR memiliki pengaruh yang positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public TW 1 Tahun 2010 sampai dengan TW II Tahun 2015. Besarnya pengaruh yaitu sebesar 0,6 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public ditolak.

LAR memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public TW 1 Tahun 2010 sampai dengan TW II Tahun 2015. Besarnya pengaruh yaitu sebesar 1,7 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang ketiga menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public ditolak.

IPR memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public TW 1 Tahun 2010 sampai dengan TW II Tahun 2015. Besarnya pengaruh yaitu sebesar 0,2 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang keempat menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap ROE pada

Bank Umum Swasta Nasional Go Public adalah ditolak.

APB memiliki pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public TW 1 Tahun 2010 sampai dengan TW II Tahun 2015. Besarnya pengaruh yaitu sebesar 16,9 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh yang negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public ditolak.

NPL memiliki pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public TW 1 Tahun 2010 sampai dengan TW II Tahun 2015. Besarnya pengaruh yaitu sebesar 4,5 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang keenam yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public adalah ditolak.

IRR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public TW 1 Tahun 2010 sampai dengan TW II Tahun 2015. Besarnya pengaruh yaitu sebesar 3,9 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public maka ditolak atau tidak terbukti

PDN memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap ROE pada

Bank Umum Swasta Nasional Go Public TW 1 Tahun 2010 sampai dengan TW II Tahun 2015. Besarnya pengaruh yaitu sebesar 18,8 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan jika hipotesis penelitian yang kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public adalah diterima.

BOPO memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public TW 1 Tahun 2010 sampai dengan TW II Tahun 2015. Besarnya pengaruh yaitu sebesar 85,4 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public adalah diterima.

PR memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public TW 1 Tahun 2010 sampai dengan TW II Tahun 2015. Besarnya pengaruh yaitu sebesar 57,3 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesepuluh yang menyatakan bahwa PR memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public ditolak.

Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Go Public masih memiliki banyak

keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Obyek penelitian ini terbatas hanya tiga bank, yaitu pada Bank CIMB Niaga, Tbk. Bank Central Asia, Tbk, dan Bank Permata, Tbk.
- b. Periode penelitian yang digunakan oleh peneliti masih terbatas mulai dari Tahun 2010 Triwulan 1 sampai dengan Tahun 2015 Triwulan II.
- c. Jumlah variabel bebas yang diteliti khusus untuk variabel bebas meliputi Rasio Likuiditas (LDR, LAR, IPR), Rasio Kualitas Aktiva (NPL, APB), Rasio Sensitivitas (IRR,PDN), Rasio Efisiensi (BOPO) dan Rasio Solvabilitas (PR).

5.3 Saran

Penulisan menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil peneliti

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Go Public
 - a) Disarankan kepada Banksampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata tren ROE yang menurun selama periode penelitian yaitu Bank CIMB Niaga , Tbk dan Bank Permata, Tbk diharapkan agar dapat meningkatkan laba setelah pajak.
 - b) Kepada Bank Sampel penelitian khususnya Bank umumswastanasional go public, yang

mempunyai BOPO tertinggi yaitu Bank CIMB Niaga dan Bank Permata disarankan agar untuk meningkatkan efisiensi operasional, sehingga pendapatan bank meningkat, laba yang diperoleh bank meningkat, dan ROE juga akan meningkat..

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a) Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil penelitian yang sama sebaiknya, mencakup periode penelitian
- b) Sebaiknya menambahkan variabel bebas misalnya (FBIR dan APYDM) sehingga dapat memperkirakan hasil yang lebih baik dan variatif.
- c) Pengguna variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung yang digunakan oleh peneliti terdahulu, sehingga hasil yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil peneliti terdahulu.

Sensitifitas, dan Efisiensi terhadap pasar dan Solvabilitas terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Dina Anggraini. 2014. *"Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar Dan Efisiensi Terhadap Roe Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa "Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.*

Hendy Muttaqin 2014. *"Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Efisiensi, Sensitivitas, terhadap ROE pada Bank Pemerintah". "Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.*

Indonesia Capital Market Directory. 2014. Jakarta "Institute for Economic and Financial Research.

Jonathan Sarwono. 2012. *"Manajemen Perbankan". Jakarta : Graha Ilmu*

DAFTAR RUJUKAN

Amalia Alyani Yusrina 2013. *"Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, NIM, dan FACR terhadap REO pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public" Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.*

Dandi Macelano 2015. *"Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva,*

Jopie Jusuf: 2012 *Analisis Kredit Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama*

Kasmir, 2012 *Manajemen Perbankan Edisi Revisi. Jakarta : Rajawali Pers (Raja Grafindo Grup) Ktik" Jakarta. PT Raja Grafindo Persada*

Lampiran Surat Edaran SEBI No. 6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2012, Pengukuran Profitabilitas

Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis, Jakarta, PT Indeks

Laporan keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) diakses pada tanggal 8 September 2015

Surat Edaran Bank Indonesia No.5/21/DPNP.2003 (www.bi.go.id) diakses pada tanggal 12 September 2015

Lukman Denda Wijaya.2013. *Manajemen Perbankan Bogor Ghalia Indonesia. Martono 2013 Manajemen Keuangan*

Veithzal Rivai..2013. "*Commercial Bank Management*". *Manajemen Perbankan Dari Teori*

www.bca.go.id diakses pada tanggal 12 September 2015

Mudrajad dan Suhardjono. 2011. "*Manajemen Perbankan: Teori Dan Aplikasi*"

www.cimbniaga.co.id diakses pada tanggal 12 September 2015

www.bankpermata.co.id diakses pada tanggal 12 September 2015

Puguh Suharso.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk*

